

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kompetensi, independensi dan perilaku disfungsional terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah variabel etika auditor dapat memoderasi hubungan antara masing-masing variabel kompetensi, independensi, dan perilaku disfungsional terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden penelitian adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Metode pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dengan menggunakan teknik cluster sampling dan data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dengan SPSS versi 26.

Hasil dalam penelitian ini adalah Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai yang diperoleh t hitung $1,684 < t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan sebesar $0,104 > 0,05$. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai yang diperoleh t hitung $2,857 > t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Perilaku disfungsional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai yang diperoleh t hitung $1,046 < t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan sebesar $0,305 > 0,05$. Etika auditor mampu memoderasi hubungan antara kompetensi secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai yang diperoleh t hitung $2,104 > t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$. Etika auditor mampu memoderasi hubungan antara independensi secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung $-4,157 < t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Etika auditor tidak mampu memoderasi hubungan antara perilaku disfungsional secara signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai yang diperoleh t hitung $0,194 < t$ tabel $1,703$ dengan nilai signifikan $0,848 < 0,05$.

Kata kunci: Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi, Perilaku Disfungsional Auditor, Etika Auditor

ABSTRACT

This research aims to test and determine the influence of competence, independence and dysfunctional behavior on audit quality. Apart from that, this research also aims to test whether the auditor ethics variable can moderate the relationship between each competency, independence and dysfunctional behavior variable on audit quality. This research uses a quantitative approach with research respondents being auditors who work at Public Accounting Firms in Padang City. The data collection method uses a questionnaire instrument using cluster sampling techniques and data is analyzed using multiple linear regression methods, partial tests (t tests) and simultaneous tests (F tests) with SPSS version 26

The results of this research are that competency has no significant effect on audit quality with the value obtained t calculated $1.684 < t$ table 1.703 with a significant value of $0.104 > 0.05$. Independence has a significant effect on audit quality with the value obtained t calculated $2.857 > t$ table 1.703 with a significant value of $0.008 < 0.05$. Dysfunctional behavior does not have a significant effect on audit quality with the value obtained t calculated $1.046 < t$ table 1.703 with a significant value of $0.305 > 0.05$. Auditor ethics is able to significantly moderate the relationship between competence and audit quality with the value obtained t calculated $2.104 > t$ table 1.703 with a significant value $0.047 < 0.05$. Auditor ethics is able to significantly moderate the relationship between independence and audit quality with a calculated t value of $-4.157 < t$ table 1.703 with a significant value of $0.000 < 0.05$. Auditor ethics was not able to significantly moderate the relationship between dysfunctional behavior and audit quality with the value obtained t calculated $0.194 < t$ table 1.703 with a significant value $0.848 < 0.05$.

Keywords: Audit Quality, Competence, Independence, Dysfunctional Auditor Behavior, Auditor Ethics